

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tenaga kerja Indonesia yang bekerja di luar negeri dikenal dengan sebutan TKI. Walaupun menyandang gelar sebagai pahlawan devisa negara, pada praktik lapangannya masih banyak TKI yang kurang dihargai. Banyak TKI yang mengalami kekerasan, pelecehan, pelanggaran hak, hingga yang terparah kematian. Hal itu dipicu oleh beberapa faktor, diantaranya: kurang keterampilan kerja, mental yang belum siap, gagap teknologi, kurangnya kemampuan berbahasa dan pengetahuan akan negara yang dituju, serta masih banyak faktor lainnya. Tidak sedikit dari TKI yang bekerja di luar negeri kesulitan untuk beradaptasi dan berkomunikasi.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh calon TKI maupun pemerintah untuk mencegah terjadinya kekerasan dan perlakuan tidak menyenangkan yang mungkin akan dialami calon TKI. Cara yang sudah dilakukan pemerintah yakni memberlakukan *moratorium* untuk TKI non formal (penangguhan pengiriman TKI) bagi beberapa negara yang didata melakukan banyak tindak kekerasan, seperti negara-negara di timur tengah. Sedangkan bagi calon TKI cara yang dapat dilakukan diantaranya adalah meningkatkan *soft skill* dan *hard skill*, dengan cara mengikuti pelatihan sebelum keberangkatan, mencari tahu adat dan tata budaya setempat negara yang akan dituju, dan yang paling penting adalah meningkatkan kemampuan berbahasa sebelum berangkat.

5.2 Saran

Kesulitan yang dialami oleh penulis dalam mencari data datang dari dalam diri sendiri, ceroboh dan tergesa-gesa. Saat mencari data penulis tidak memperhatikan detail dan kurang teliti, sehingga pada akhirnya mengalami kesulitan. Hambatan lainnya adalah tergesa-gesa. Sebelum *preview* awal, penulis gencar membagikan kuesioner dan mengikuti berbagai seminar dengan topik yang diajukan, namun tidak mematangkan konsep terlebih dahulu. Setelah mendapat bimbingan dan arahan lebih lanjut dari pembimbing dan penguji, ternyata topik untuk tugas akhir terpaksa diganti dan sama sekali tidak ada kaitannya dengan topik awal. Sehingga semua riset, seminar, kuesioner, dan usaha yang sudah dilakukan menjadi sia-sia.

Semoga ke depannya saat melakukan riset, calon pemulis-penulis lainnya tidak tergesa-gesa dan lebih dahulu mematangkan konsep TA. Hal lainnya adalah lebih teliti dan tidak cepat panik menghadapi rintangan dalam menyelesaikan tugas akhirnya.